

PENGARUH *PROFITABILITY, LEVERAGE, DAN CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*

Thomas Felix dan Jamaludin Iskak

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: felixthomas411@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to examine the analysis of the effect of profitability, leverage, and corporate governance on tax avoidance in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. Samples were selected using a purposive sampling method collected by 87 companies. Data processing techniques using the application program E-views version 10 and Microsoft Excel 2016. The results of this study indicate that profitability has no effect on tax avoidance, while leverage has a positive effect on tax avoidance and corporate governance has a positive effect on tax avoidance.*

Keywords : *tax avoidance, profitability, leverage, corporate governance.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah menguji analisis pengaruh *profitability, leverage, dan corporate governance* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Sampel diseleksi dengan menggunakan metode *purposive sampling* terkumpul 87 perusahaan. Teknik proses data menggunakan program aplikasi *E-views* versi 10 dan *Microsoft excel* 2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *profitability* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan *leverage* berpengaruh secara positif terhadap *tax avoidance* dan *corporate governance* berpengaruh secara positif terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci : Penghindaran Pajak, Profitabilitas, Leverage, Corporate Governance.

LATAR BELAKANG

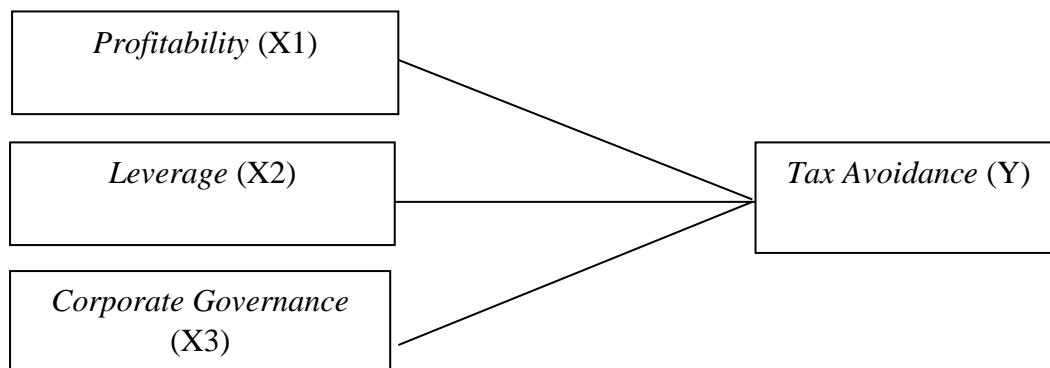
Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang dapat dipaksakan oleh pemerintahan suatu negara dalam periode tertentu kepada wajib pajak yang mana wajib pajak tidak mendapatkan timbal balik secara langsung. Di negara Indonesia, pajak mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan benegara, khususnya di dalam pelaksanaan pembangunan berskala nasional. Namun, kerap kali kita menemukan masalah penerimaan pajak yang belum optimal yang menjadikan rata-rata rasio pajak belum bisa menyentuh target. Terdapat perbedaan kepentingan antara pemerintah dan perusahaan selaku wajib pajak. Pajak di mata negara merupakan sumber penerimaan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, namun bagi perusahaan pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan. Hal ini menyebabkan perusahaan cenderung mencari cara untuk mengurangi jumlah

pembayaran pajak, baik secara legal maupun illegal. Hal ini dapat terjadi jika terdapat peluang yang dapat dimanfaatkan karena kelemahan peraturan perpajakan yang akan berujung kepada perlawanan terhadap pajak.

KAJIAN TEORI

Teori agensi terdapat *agency conflict* yang dibagi menjadi dua bentuk yaitu *agency conflict* antara pemegang saham dan manajer dan yang menjadi penyebab utama konfliknya yaitu menimbulkan ketimpangan informasi dan dalam pembuat keputusan yang berhubungan dengan bagaimana dana yang diperoleh tersebut dapat diinvestasikan serta berhubungan dengan aktivitas pencarian dana. Secara empiris, konflik tersebut dapat dibuktikan oleh Watts & Zimmerman (1986). Teori agensi juga menyatakan bahwa masalah keagenan terjadi karena adanya kesenjangan antara manajer (*agent*) dan pemegang saham (*principal*) karena manajer lebih mengetahui prospek perusahaan pada masa yang akan datang dan informasi internal perusahaan, dan teori agensi juga menyatakan bahwa antara pemilik dan manajemen mempunyai kepentingan yang berbeda (Jensen & Meckling, 1976).

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini:



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

Hipotesis dari model yang dibangun di atas adalah sebagai berikut :

H₁: *Profitability* berpengaruh secara negatif terhadap *tax avoidance*.

H₂: *Leverage* berpengaruh secara positif terhadap *tax avoidance*.

H₃: *Corporate Governance* berpengaruh secara positif terhadap *tax avoidance*.

METODOLOGI

Objek penelitian. Penelitian ini difokuskan pada seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 yang laporan keuangannya didapat dari www.idx.co.id. Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling method* dengan kriteria-kriteria yang ditentukan dalam pengambilan sampel penelitian ini yaitu: (a) perusahaan yang terdaftar tetap di BEI secara konsisten dalam tiga tahun periode, (b) perusahaan yang memiliki data laporan keuangan dengan periode laporan keuangan tahunan yang berakhir pada 31

Desember dari tahun 2016-2018 dalam periode setahun, (c) perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan berturut-turut dan lengkap selama periode 2016-2018, (d) perusahaan manufaktur yang tidak melakukan *delisting* selama periode 2016-2018, (e) perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah dalam menyajikan laporan keuangannya dari tahun 2016-2018. Jumlah data yang memenuhi syarat 87 perusahaan

Variabel operasional dalam penelitian ini terdiri dari *profitability*, *leverage*, dan *corporate governance* yang merupakan variabel independen, dan penghindaran pajak sebagai variabel dependen. Penghindaran pajak dalam penelitian ini penghindaran pajak diwakili oleh *effective tax rate* yang membandingkan beban pajak penghasilan dengan pendapatan sebelum pajak dengan formula:

$$\frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$$

Sedangkan *Profitability*. Dalam penelitian ini *profitability* diwakili dengan :

$$\frac{\text{Laba (Rugi) Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Dalam Penelitian ini *Leverage* diwakili oleh DAR dengan formula:

$$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}}$$

Corporate Governance. Dalam penelitian ini diwakili dengan proporsi komisaris independen :

$$\frac{\text{Jumlah Anggota Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Seluruh Anggota Dewa Komisaris}}$$

Dalam penelitian ini menggunakan Uji Statistik Deskriptif untuk menguji data sampel kemudian melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji *Chow*, Uji *Hausman Test*. Sedangkan uji hipotesis menggunakan Uji *t* dan Uji Koefisien Determinasi.

HASIL UJI STATISTIK

Uji statistik deskriptif yang menggambarkan tentang ringkasan data penelitian seperti *mean*, standar deviasi minimum, dan maksimum. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2016-2018 menunjukkan bahwa *Effective Tax Rate* (ETR) memiliki nilai minimum sebesar -63.99396, nilai maksimum sebesar 16.78242, nilai mean sebesar -0.366475 dan nilai media -0.244719, serta standar deviasi sebesar 4.436076. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2016-2018 menunjukkan bahwa *profitability* memiliki nilai minimum sebesar -4943.182 , nilai maksimum sebesar 7940.565, nilai rata-rata sebesar 841.5528 dan nilai median 4.731139. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2016-2018 menunjukkan bahwa *leverage* memiliki nilai minimum sebesar 0.043826, nilai maksimum sebesar 3.593282, nilai mean sebesar 0.489598, nilai median sebesar 0.436326 dan nilai standar deviasi sebesar 0.379317. Hasil statistik deskriptif periode 2016-2018 menunjukkan bahwa *corporate governance* dengan menggunakan proksi proporsi komisaris independen

menghasilkan nilai minimum sebesar 0.00000, nilai maksimum sebesar 1.000000, nilai mean sebesar 0.408712, dan nilai median sebesar 0.374000, serta nilai standar deviasi sebesar 0.122972.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penelini mencoba memberikan pokok-pokok temuan penelitian secara keseluruhan. Hasil analisis regresi berganda, dapat disimpulkan persamaan model regresi yaitu:

$$Y = -8.657525 - 0.000260 X_1 + 8.556185 X_2 + 10.08625 X_3 + \varepsilon$$

Berdasarkan model penelitian yang telah diuraikan di atas, atas persamaan regresi linear berganda dapat disimpulkan bahwa : Model penelitian dapat menunjukkan adanya pengaruh variabel independen yakni *Profitability* yang diproksikan menggunakan *ROA* (*ROA*), *Leverage* yang diproksikan menggunakan *Debt to Total Assets Ratio* (*DAR*), *Corporate Governance* yang diproksikan menggunakan proporsi komisaris independen (*KOM*) terhadap *Tax Avoidance* yang diproksikan menggunakan *effective tax rate* (*ETR*). *Tax Avoidance* yang diproksikan menggunakan *effective tax rate* (*ETR*) akan memiliki nilai konstanta sebesar -8.657525 satuan apabila variabel independen dalam persamaan regresi linear berganda bernilai sama dengan nol. Koefisien regresi variabel *Profitability* (*ROA*) memiliki nilai sebesar -0.000260 memiliki arti apabila *Profitability* (*ROA*) mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya yakni *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Total Assets Ratio* (*DAR*) dan *Corporate Governance* yang diproksikan menggunakan (*KOM*) bersifat konstan, maka *Tax Avoidance* yang diproksikan menggunakan *ETR* akan mengalami penurunan sebesar 0.000260.

Koefisien regresi variabel *Leverage* (*DAR*) memiliki nilai sebesar 8.556185 memiliki arti apabila *Leverage* (*DAR*) mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya yakni *Profitability* yang diproksikan oleh (*ROA*) dan *Corporate Governance* yang diproksikan dengan proporsi komisaris independen (*KOM*) bersifat konstan, maka *Tax Avoidance* yang diproksikan menggunakan *ETR* akan mengalami kenaikan sebesar 8.556185. Koefisien regresi variabel *Corporate Governance* yang diproksikan oleh proporsi komisaris independen (*KOM*) memiliki nilai sebesar 10.08625 memiliki arti bahwa apabila *Profitability* yang diproksikan dengan (*ROA*) dan *Leverage* (*DAR*) bersifat konstan, maka *Tax Avoidance* yang diproksikan menggunakan *ETR* akan mengalami kenaikan sebesar 10.08625.

Uji t adalah uji yang digunakan untuk menguji keterkaitan secara individu antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk menguji hipotesis nol ditolak atau diterima. Titik tolaknya adalah bila nilai $t < 0.05$ atau $t > 0.05$, artinya jika nilai signifikansi dari variabel independen dibawah 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya. Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Hasil Uji Fixed Effect Model

Dependent Variable: *Tax Avoidance*
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/25/20 Time: 00:20
 Sample: 2016 2018
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 87
 Total panel (balanced) observations: 261

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

Y	-8.657525	2.340359	-3.699229	0.0003
X1	-0.000260	0.000490	-0.530343	0.5966
X2	8.556185	3.722463	2.298527	0.0227
X3	10.08625	3.676548	2.743402	0.0067
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.407533	Mean dependent var	-0.366475	
Adjusted R-squared	0.099173	S.D. dependent var	4.436076	
S.E. of regression	4.210364	Akaike info criterion	5.979773	
Sum squared resid	3031.345	Schwarz criterion	7.208918	
Log likelihood	-690.3604	Hannan-Quinn criter.	6.473850	
F-statistic	1.321616	Durbin-Watson stat	4.299939	
Prob(F-statistic)	0.001165			

Sumber: Hasil pengolahan *software E-views* versi 10.

Berdasarkan dengan hasil pengujian tersebut ditarik kesimpulan bahwa nilai dari *adjusted R-squared* adalah sebesar 0.099173 atau 9.92%. Hal ini menunjukkan bahwa 9.92% variabel penghindaran pajak dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *profitability*, *leverage*, dan *corporate governance*. Sisanya sebesar 90.08% dapat dijelaskan dengan variabel lainnya selain dari variabel dalam penelitian tersebut. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai dari *adjusted R-squared* dalam penelitian tersebut mendekati angka 0 maka dapat disimpulkan nilai koefisien determinansi pada penelitian tersebut kecil sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen seperti *profitability*, *leverage*, dan *corporate governance* untuk dapat menjelaskan penghindaran pajak sebagai variabel dependen sangat terbatas.

DISKUSI

Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel *Profitability* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh secara positif terhadap *Tax Avoidance*. Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel *Corporate Governance* berpengaruh secara positif terhadap *Tax Avoidance*.

PENUTUP

1. Berdasarkan hasil pengujian data dalam penelitian ini:

Pengaruh *profitability*, *leverage*, dan *corporate governance* terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan dengan bidang manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2016 hingga tahun 2018 secara berturut-turut. Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar adalah sebanyak 168 perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Dari total populasi tersebut, langkah selanjutnya adalah dilakukan pemilihan sampel. Teknik pemilihan sampel pada penelitian kali ini menggunakan metode pengambilan *purposive sampling*. Teknik pemilihan sampel pada penelitian kali ini menggunakan metode pengambilan *purposive*

sampling. *Purposive sampling* sendiri adalah metode pengambilan sampel dengan cara menggunakan kriteria-kriteria tertentu untuk pengambilan dan pemilihan sampelnya. Hasil dari dilakukannya proses itu diperoleh sampel sebanyak 87 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dan dikarenakan penelitian ini mempunyai periode penelitian selama tiga tahun (2016-2018) maka data yang diperoleh adalah sebanyak 261 data. Data-data tersebut didapatkan dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id, berupa laporan keuangan tahun perusahaan manufaktur. Pengolahan data penelitian ini menggunakan *software Microsoft Excel* serta pengujian data terkait dengan penelitian ini menggunakan program *E-views*.

Dalam penelitian kali ini, penelitian menggunakan satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Variabel dependen yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah *effective tax rate* (ETR), sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *profitability*, *leverage*, dan *corporate governance*. Variabel penghindaran pajak diprosikan dengan ETR yang didapatkan dari total beban pajak penghasilan dibagi dengan pendapatan atau laba sebelum pajak. Variabel *profitability* didapatkan dari total laba usaha atau rugi berjalan dibagi dengan total aset dikali dengan 100%. Sedangkan untuk *leverage* dengan proksi DAR didapat dengan membagi total hutang usaha dengan total aset. Yang terakhir *corporate governance* dengan proksi proporsi komisaris independen dengan rumus jumlah anggota komisaris independen dibagi dengan jumlah seluruh anggota komisaris.

Tahap pertama dalam penelitian ini dimulai dengan pemilihan model estimasi untuk data panel. Dikarenakan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjenis data panel. Model penelitian data panel terdiri dari tiga jenis, yaitu model *common effect*, model *fixed effect*, dan model *random effect*. Tahap pertama yang harus dilakukan dalam pencarian model estimasi yang layak digunakan untuk penelitian adalah uji *chow*, pengujian *chow* ini berfungsi untuk menentukan model estimasi mana yang lebih baik diantara model *common effect*, dan model *fixed effect*. Hasil dari uji *chow* dilakukan dalam penelitian ini adalah terpilih model *fixed effect*. Tahap selanjutnya adalah melakukan uji *hausman test*. Uji *hausman test* adalah uji yang dilakukan untuk menguji antara model *random effect* dengan model *fixed effect*. Dari hasil yang diperoleh oleh uji *hausman test* terpilih model *fixed effects*. Tahap selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan pengujian analisis regresi berganda yaitu uji F, uji T, dan uji koefisien determinasi (R^2).

2. Keterbatasan dari penelitian ini dikarenakan:

- a. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan kategori manufaktur, sehingga hasil dari penelitian ini hanya mewakili perusahaan dibidang manufaktur.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu *profitability*, *leverage*, dan *corporate governance*, sedangkan masih banyak variabel lainnya yang masih dapat memengaruhi *tax avoidance* yang berpengaruh pada model penelitian terbatas.
- c. Penelitian ini menggunakan periode laporan keuangan tahunan terbatas pada 3 tahun yaitu tahun 2016, 2017, dan 2018 sehingga untuk data yang dikumpulkan penelitian hanya menggambarkan hasil dari ketiga periode tersebut dan kurang mencerminkan situasi yang sebenarnya saat ini.
- d. Proksi yang digunakan pada masing-masing variabel independen dan variabel dependen hanya 1 (satu), yaitu *profitability* menggunakan proksi ROA, *leverage* menggunakan proksi DAR, *corporate governance* menggunakan proksi proporsi komisaris independen dan *Tax Avoidance* menggunakan proksi *effective tax rate* (ETR), sehingga tidak bisa mewakili masing-masing variabel secara keseluruhan.

3. Berdasarkan hasil, saran yang dapat diberikan untuk melakukan penelitian selanjutnya yaitu:
 - a. Penelitian berikutnya diharapkan menambah waktu periode terbaru dengan memperpanjang jumlah tahun periode agar dapat memperluas sampel penelitian dan memberikan hasil yang lebih menggambarkan keadaan sesungguhnya.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan sektor lain selain manufaktur seperti perbankan, *real estate*, pertambangan, dan sebagainya.
 - c. Peneliti dapat mempertimbangkan untuk menambahkan jumlah variabel independen agar tidak hanya terbatas pada 3 variabel saja.
 - d. Peneliti dapat menambahkan proksi variabel independen agar lebih bervariasi dalam menggambarkan sampel populasi yang akan diuji.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, W. Y. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Governance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2009-2012). *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi*, 4(2), 1–32.
- Dewi, N. L. P. P., & Noviani, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Ichsani, S., & Susanti, N. (2019). The effect of firm value, leverage, profitability and company size on tax avoidance in companies listed on index LQ45 period 2012-2016. *Global Business and Management Research: An International Journal*, 11(1), 307–316.
- Kurniasih, T., & Ratna Sari, M. (2013). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1), 58–66.
- Nabila, S. S., & Fikri, I. Z. (2018). PENGARUH RISIKO PERUSAHAAN, LEVERAGE (DEBT TO EQUITY RATIO) DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur subsektor makanan & minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017). *Seminar Nasional Cendekiawan*, 4(1), 1–4.
- Ngadiman, N., & Puspitasari, C. (2017). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 408–421. <https://doi.org/10.24912/ja.v18i3.273>
- Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 19(1), 1. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v19i1.5100>
- Raharjo, E. (2007). Agency Theory Vs Stewardship Theory in the Accounting Perspective. *Fokus Ekonomi*, 2(1), 37–46. [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/S0076-6879\(07\)33002-4](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/S0076-6879(07)33002-4)
- Sari, G. M. (2014). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, UKURAN PERUSAHAAN, KOMPENSASI RUGI FISKAL DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI), (c), 1–43. <https://doi.org/10.16526/j.cnki.11-4762/tp.2014.11.051>
- Widyaningdyah, A. U. (2001). Factors Analysis Affecting Earnings Management on Go Public

- Companies in Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 3, 91–101.
- Widyastuti, D. I. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba. *JEBDEER: Journal of Entrepreneurship, Business Development and Economic Educations Research*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.32616/jbr.v1i2.64>
- Wijayani, D. R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Corporate Governance dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2014). *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 13(2), 181–192.